

## LAPORAN

### WEBINAR STADIUM GENERALE DAN PENUTUPAN LITERARY DENGAN TEMA “THE FUTURE LIBRARY: INOVASI LAYANAN PERPUSTAKAAN”



**Bagian Perpustakaan**

**Sofia Nurani, S. Hum**

**UNIVERSITAS NUSA MANDIRI**

**TAHUN 2023**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kegiatan**

Era revolusi 4.0 membawa perubahan yang sangat signifikan salah satunya di bidang perpustakaan, hal tersebut trntunya berkaitan dengan masa depan perpustakaan. Masa depan perpustakaan akan di pengaruhi secara signifikan oleh inovasi layanan perpustakaan. Diantaranya perpustakaan digital memberikan akses layanan dimana saja memberikan fleksibilitas bagi pengguna perpustakaan, teknologi RFID digunakan untuk sistem peminjaman online dan manajemen inventaris, ruang kolaboratif yaitu menyediakan ruang belajar bersama atau pertemuan kelompok dapat di kenal juga dengan student corner, aplikasi perpustakaan mobile ini memudahkan pengguna mengakses dengan mudah koleksi-koleksi yang tersimpan di perpustakaan, pelatihan dan workshop guna mengembangkan pengetahuan bagi pustakawan.

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah;

1. Diharapkan perpustakaan ikut serta dalam mendukung transformasi perpustakaan dan memiliki inovasi bagi pengembangan perpustakaan
2. Meningkatkan pengetahuan bagi pustakawan.
3. Pustakawan diharapkan membantu mendorong program transformasi perpustakaan.

## **BAB II**

### **LAPORAN KEGIATAN**

#### **2.1 Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan ini adalah webinar yang di melalui zoom meeting.

#### **2.2 Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Kamis 24 November 2023

Waktu : 08.00 WIB – 11.00 WIB

Tempat : <https://us06web.zoom.us/j/86489483065?pwd=QNnpNSWYdyaMFSg3V0rDACTDc54Zsk.1>

Pemateri/Narasumbe : - Rahmat Fadhli, S. IP., M.A

- Sri Astuti, M. IP

#### **2.3 Hasil Kegiatan**

- Rahmat Fadhli, S.IIP., M.A

Menjelaskan inovasi dan layanan perpustakaan di Australia. Masyarakat di Australia memiliki daya baca yang tinggi menjadikan perpustakaan Australia dapat berfungsi dengan baik. Layanan perpustakaan umum di Australia layanannya tidak jauh beda dengan layanan nasional yang sedikit berbeda ialah tingkat pemanfaatanya tinggi. Webite di perpustakaan disini pun lengkap untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya. Banyak fiture pada tampilan website diantaranya, layanan refreshing, layanan verifikasi data, layanan diskusi dan katalog yang sudah sesuai dengan mata kuliah atau program studinya. Untuk perpustakaan universitas di Australia sendiri tidak semua fakultas memiliki perpustakaan, adapun perpustakaan fakultas koleksi di dalamnya tidak memenuhi semua program studi nya. Sebagai pusat data dan informasi mendukung keberhasilan akademik ialah penelitian, pelantihan dan inovasi. Perpustakaan tidak hanya sekedar menyediakan akses informasi juga sebagai tempat pemustaka juga menyediakan fasilitas untuk optimalisas civitas akademika. Perpustakaan disini juga memberi kelebihan dengan adanya layanan referensi berguna bagi pemustaka yang meminta bantuan kepada pustakawan untuk

merivew hasil penelitiannya dari tata cara mengutip, menilai relevansi referensi yang digunakan dan mengecek validasi daftar pustaka yang dipakai dan tata cara penyimpanan dokumen. Perpustakaan di Australia cukup memberikan kenyamanan bagi turis untuk mencari informasi, dan memberikan akses yang mudah dijangkau.

- Sri Astuti, M. Hum

Menjelaskan materi mengenai living collection sebagai upaya penyadaran akan keberagaman di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Merupakan hasil karya inovasi dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang berbeda dari karya ini ialah menerbitkan koleksi sendiri, tema koleksi di tentukan oleh perpustakaan, koleksinya hidup, koleksi berkembang, dan media ilmu pengetahuan baru. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan living collection ini ialah rekam video menggunakan kamera, pencahayaan/ lighting, perekam suara, dan software editing video. Kebermanfaatan dalam kegiatan ini ialah aplikatif memberi kemudahan akses dan juga diberikan akses tambahan berupa melakukan wawancara langsung dengan tokoh living collection baik secara daring atau luring. Replikatif mudah direplikasi karena anggaran “0 rupiah”, dan Inklusif dapat di akses dengan mudah dimana saja dan kapan saja karena berupa video youtube, living collection akan terus berkembang, perservasi ilmu pengetahuan.



## 2.4 Sertifikat



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Transformasi perpustakaan sudah berkembang signifikan dengan tersedianya berbagai layanan di perpustakaan dapat di manfaatkan dengan maksimal salah satunya inovasi dari UIN Sunan Kalijaga. Hal ini menciptakan kesempatan bagi individu untuk berkembang dan kontribusi secara positif terhadap masyarakat.

#### **3.2 Saran**

Dari paparan yang disampaikan pada webinar inovasi perpustakaan di Australia dan layanan terbaru di UIN Sunan Kalijaga yaitu living collection. Diharapkan perpustakaan lebih aktif dalam melakukan pengembangan perpustakaan. Tidak lagi hanya layanan prima namun perlu adanya pengembangan perpustakaan yang nyata.